

# Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Upaya Pencegahan Kecacingan Pada Anak-Anak di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong

<sup>1\*</sup>Junaiddin, <sup>2</sup>Astuti R, <sup>1</sup>Andirwana, <sup>3</sup>Baktianita Ratna Etnis, <sup>3</sup>Muhamad Faizal Arianto,  
<sup>4</sup>Exaudian F Lerebulan, <sup>4</sup>Hadija Marasabessy

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

<sup>4</sup>Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

Korespondensi: [junaiddin92@gmail.com](mailto:junaiddin92@gmail.com)

**Abstrak :** Salah satu institusi pendidikan yang menjadi sasaran PHBS adalah sekolah. Usia sekolah merupakan masa-masa emas, Anak sekolah khususnya sekolah dasar merupakan salah satu sasaran utama untuk menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga berpotensi besar sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah, keluarga dan bahkan masyarakat. Sekolah sebagai tempat pembelajaran merupakan salah satu ancaman karena siswa di sekolah dasar rawan terserang berbagai penyakit yang berhubungan dengan PHBS. Anak usia sekolah merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit seperti: diare, cacingan, karies, dan anemia. Tujuan dari program pengabdian ini yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Juni 2023 di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong, Papua Barat Daya. Metode Pelaksanaan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi tanya jawab. Peserta penyuluhan adalah siswa kelas IV, V dan VI berjumlah 30 siswa. Pelaksanaan kegiatan ini dibiayai sendiri oleh pelaksana. Kegiatan penyuluhan ini terselenggara sesuai dengan rencana dan membuahkan hasil yang positif, sehingga hasil yang diharapkan terpenuhi dengan melihat semangat siswa/siswi untuk mengikuti kegiatan ini.

**Kata Kunci :** Anak usia sekolah, kecacingan, PHBS

**Abstract:** One of the educational institutions that is the target of PHBS is school. School children, especially elementary schools, are one of the main targets of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) because students in elementary schools are prone to various diseases related to PHBS. School-age children are prone to various diseases such as: diarrhea, worms, caries, and anemia. The purpose of this service program is to increase students' understanding and awareness of the importance of applying Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in everyday life. This service was carried out on Friday, June 16, 2023 at SD YPK Elim Malanu Sorong City, Southwest Papua. The method of implementation is in the form of counseling and question and answer discussions. The counseling participants were grade IV, V and VI students totaling 30 students. The implementation of this activity is self-funded by the implementer. This counseling activity was held in accordance with the plan and produced positive results, so that the expected results were met by seeing the enthusiasm of students to participate in this activity.

**Keyword :** PBHS, school age children, worms

## PENDAHULUAN

Kelompok usia sekolah yang biasanya berkisar antara 7 hingga 15 tahun, disebut sebagai usia intelektual. Sekolah sebagai tempat terjadinya pembelajaran dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik<sup>1</sup>. Sekolah menyediakan lingkungan yang menjanjikan untuk strategi

pencegahan yang efektif untuk meningkatkan perilaku gaya hidup anak-anak<sup>2</sup>. Kesehatan sekolah masih menjadi hal yang diabaikan<sup>3</sup>. Selama periode ini, banyak masalah kesehatan yang muncul, yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hari-hari anak selanjutnya. Masalah kesehatan ini meliputi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku, dan gangguan belajar. Secara umum, masalah kesehatan seperti ini akan menghambat kemampuan siswa untuk memenuhi harapan di sekolah<sup>4</sup>. PHBS tatanan institusi pendidikan adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat<sup>5</sup>.

Masalah Kesehatan terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sekolah dasar masih kurang mendapatkan perhatian sehingga dapat menimbulkan gangguan Kesehatan seperti cacangan, diare dan infeksi saluran pernafasan alut (ISPA). Menurut Kementerian Kesehatan, 300 dari setiap 1.000 orang terinfeksi diare sepanjang tahun dan menurut World Health Organization (WHO) 100.000 anak meninggal karena diare di Indonesia setiap tahunnya<sup>6</sup>.

Mengingat sebagaimana besar anak menghabiskan banyak waktunya di sekolah maka Pendidikan Kesehatan disekolah sangat efektif<sup>7</sup>. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga harus menjadi tempat siswa meningkatkan derajat kesehatannya melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)<sup>8</sup> serta menciptakan lingkungan yang sehat. Perilaku hidup bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya paparan media, peran orang tua dan guru<sup>9</sup>. Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam menanamkan kebiasaan pangan sehat dikalangan generasi muda<sup>10</sup>. Sebagai titik awal pengembangan perilaku.5 yang pada gilirannya dapat mempengaruhi gaya hidup dan kesehatan mereka<sup>10</sup>.

Pola hidup bersih dan sehat merupakan perilaku sehat yang dicapai melalui kesadaran diri. Pengenalan PHBS dapat bermanfaat dalam meningkatkan Kesehatan di lingkungan sekolah. Mengingat guru adalah sebagai sosialitator penting di lingkungan sekolah<sup>11</sup>. Banyak hal yang bisa dilakukan dalam asesmen Penerapan PHBS ini, seperti membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, makan jajanan sehat di kantin sekolah dan lain-lain. Pola hidup bersih dan sehat dipengaruhi oleh banyak factor seperti kebiasaan dirumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan guru yang memberikan contoh buruk kepada siswanya<sup>4</sup>. Pada taraf ini anak dalam kondisi peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat<sup>12</sup>.

Menurut Santoso dan Ranti dalam buku kesehatan dan gizi (2009: 1), anak yang sehat adalah anak yang dapat tumbuh kembang dengan baik teratur, jiwanya berkembang sesuai dengan tingkat umurnya, aktif, gembira, makanya teratur, bersih, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya<sup>13</sup>. Pentingnya pengajaran PHBS kepada anak-anak usia sekolah dalam mengubah perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat sejalan dengan teori Becker. Menurut Becker perilaku sehat seseorang melibatkan tiga tahapan: (1) pengetahuan tentang kesehatan (health Knowledge), (2) sikap terhadap kesehatan (health behavior), dan (3) praktik atau perilaku kesehatan (health practice)<sup>14</sup>. Kegiatan PHBS yang telah dipelajari dan dapat dipraktikkan oleh siswa yaitu menjaga kebersihan diri seperti mandi, gosok gigi, cuci tangan dan cuci kaki. Untuk membantu anak sekolah memahami prinsip PHBS dengan alat bantu visual seperti gambar atau poster dan film dengan menerapkan hidup sehat dapat mendorong perilaku sehat jangka panjang<sup>15</sup>.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pola hidup bersih dan sehat khususnya pada siswa di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong, Papua Barat Daya.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan kepada siswa SD YPK Elim Malanu Kota Sorong yang berlangsung pada hari jumat tanggal 16 Juni 2023, pukul 09.00 s/d 12.00 WIT. Agenda kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Rincian Kegiatan
1	Jumat, 26 Mei 2023	Tahap persiapan	Koordinasi dengan Kepala sekolah SD YPK Elim Malanu kota sorong, Sorong, Papua Barat untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat
2	Jumat, 16 Juni 2023	Tahapan pelaksanaan	Melakukan edukasi tentang Penerapan PHBS di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong, Papua Barat
3	Kamis, 30 Juni 2023	Penyusunan Laporan	
4	Jumat, 31 Juni 2023	Evaluasi	

### *Kriteria Evaluasi :*

#### *Evaluasi proses*

Antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut

Siswa antusias bertanya tentang penyakit kecacangan dan PHBS

Pengetahuan siswa tentang upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit kecacangan melalui menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

#### *Evaluasi hasil*

Siswa siswi mengetahui tentang penyakit kecacangan dan PHBS

Siswa siswi mengetahui upaya pencegahan dan pemberantasan kecacangan dengan melaksanakan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Tahap persiapan*

Kegiatan yang dilakukan pada sesi ini adalah kelompok tim yang terdiri beberapa anggota bekerjasama untuk mempersiapkan lokasi penyuluhan dan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. Menyusun dokumen yang akan digunakan dalam penyuluhan dengan materi dalam bentuk PPT, dan mempersiapkan daftar hadir, lembar kunjungan ke sekolah dan menyiapkan perlengkapan LCD dan laptop.

### *Tahap pelaksanaan*

Sesi ini adalah tahap kegiatan sesuai dengan program yang telah disusun. Sesi pertama yaitu melakukan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan cara menyiapkan power point untuk dilihat oleh siswa melalui LCD. Tahapan kedua yaitu tanya jawab antara pemateri dengan siswa SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

Dalam kegiatan Penyuluhan ketua berperan sebagai pemateri, anggota pertama berperan sebagai moderator acara, anggota kedua berperan sebagai dokumentasi kegiatan dan anggota keempat berperan untuk mempersiapkan lokasi dan mempersiapkan power point.



*Gambar 1&2. Kegiatan penyuluhan di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong*

#### *Tahap evaluasi*

Tahap akhir ini, hasil penyuluhan ke SD YPK Elim Malanu Kota Sorong disimpulkan kemusiaan hasilnya dilaporkan sebagai hasil pengabdian masyarakat. Dari hasil evaluasi diketahui siswa di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong telah mengetahui penyebab penyakit kecacangan yang disebabkan karena tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Karena dengan pemberian contoh berupa gambar maka siswa akan lebih memahami penerapan PHBS yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci tangan dengan sabun dengan air yang mengalir sebelum makan.

#### **KESIMPULAN**

Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan SD YPK Elim Malanu Kota Sorong disambut antusias oleh para siswa/siswi ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang masuk ke pemateri dan para siswa/siswi telah mengetahui salah satu penyebab penyakit kecacangan yaitu karena tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dengan demikian diharapkan para siswa/siswi dapat menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SD YPK Elim Malanu Kota Sorong yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan dan terimakasih juga kami ucapkan kepada siswa/siswi yang telah ikut berpartisipasi dari awal sampai akhir kegiatan penyuluhan dilaksanakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Candra E, Suryani L, Suryanti D. Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Analysis of Clean and Healthy Behavior of Household Arrangements in the Working Area of Tanjung Agung Health Center. *J Kesehat Saemakers PERDANA*. 2023;6(1):172–8.

2. Santos-Beneit G, Bodega P, de Miguel M, Rodríguez C, Carral V, Orrit X, et al. Rationale and design of the SI! Program for health promotion in elementary students aged 6 to 11 years: A cluster randomized trial. *Am Heart J* [Internet]. 2019;210(2019):9–17. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ahj.2018.12.011>
3. Pradhan NA, Haider F, Khudadad U, Zahidie A, Asim M, Ladak AA, et al. Gaps in hygiene promotion at schools in Pakistan: qualitative descriptive research. *Health Promot Int* [Internet]. 2023 Jun 1;38(3):daac046. Available from: <https://doi.org/10.1093/heapro/daac046>
4. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peratur Menteri Kesehat No 2406 TAHUN 2011 tentang Pedoman Umum Pengguna Antibiot [Internet]. 2011;1–69. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
5. Zainal AU. Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Untuk Mewujudkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini di SDN Pekayon 18 Jakarta Timur. *J SOLMA*. 2021;10(1):8–13.
6. Larira DM, Rasmiati K, Mien. Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). *Karya Kesehat J Community Engagem* [Internet]. 2021;1(2):16–20. Available from: <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>
7. Neil-Sztramko SE, Caldwell H, Dobbins M. School-based physical activity programs for promoting physical activity and fitness in children and adolescents aged 6 to 18. *Cochrane Database Syst Rev*. 2021;2021(9).
8. Bagau O, Putri RM, Devi HM. Pengetahuan Pencegahan Malaria Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Ibu Rumah Tangga. *Phbs) Ibu Rumah Tangga Nurs News J Ilm Keperawatan*. 2022;6(2):85.
9. sugiyono. metode penelitian kuantitatif. dua. bandung: alfabeta; 2019. 1–546 p.
10. Rathi N, Riddell L, Worsley A. Parents' and teachers' views of food environments and policies in Indian private secondary schools. *Int J Environ Res Public Health*. 2018;15(7).
11. Bryce C, Bradley R, Abry T, Swanson J, Thompson M. Parents' and Teachers' Academic Influences, Behavioral Engagement, and First- and Fifth-Grade Achievement. *Sch Psychol Q*. 2018 Nov 19;34.
12. Nurhajati N. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. 2011;1–18.
13. Kholilullah, Hamdan H. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *J Penelit Sos dan Keagamaan*. 2020;10(Juni):75–94.
14. Fithri A, Karjatin A, Lestari FS. Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Phbs Melalui Media Ular Tangga Yang Dimodifikasi. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung*. 2022;14(1):9–15.
15. Alfiana FI. Penggunaan Media Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cuci Tangan. *J FIK Univ Mhuammadiyah Surakarta*. 2020;